

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan yang paling penting dalam pendidikan di sekolah. Kegiatan ini tidak lepas dari adanya interaksi guru dengan siswa dalam situasi edukasi guna terwujudnya suatu tujuan tertentu. Prestasi belajar merupakan salah satu wujud tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru yang ikut serta dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa adalah bagaimana cara belajar siswa itu sendiri. Cara belajar yang dilakukan di sistem pendidikan di Indonesia yaitu dengan menggunakan sistem tatap muka secara langsung, akan tetapi seluruh jenjang pendidikan baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI atau Kementerian Agama RI sempat memantau pembelajaran dari rumah atau daring dikarenakan covid 19.¹

Covid 19 adalah penyakit baru yang menjadikan krisis kesehatan pertama di dunia dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Indonesia pertama kali mengkonfirmasi sebanyak 2 kasus positif Corona sehingga penamabahan kasus terus bertambah. Kasus

¹ Purwanto, A., Pramono, R., Asbani, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyung, C. C., et al. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*.

tersebut ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, sosial, dan ekonomi namun juga dampaknya dirasakan oleh dunia pendidikan.

Canggihnya kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satunya dalam bidang pendidikan seperti munculnya terobosan baru dalam memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran untuk mempermudah menambah pengetahuan dan wawasan secara mandiri. Hal ini bersamaan dengan adanya surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19. Dalam surat edaran dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan daring atau jarak jauh. Dikarenakan siswa merupakan makhluk pembelajar sepanjang hayat sehingga dengan kondisi seperti apapun termasuk bencana non alam jam dari pandemi siswa harus tahu belajar dimanapun dan kapanpun.

Maka dari itu setelah pembelajaran berbasis daring tentunya akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa. Adapun aturan pembelajaran tatap muka yang telah di tegaskan melalui surat edaran No 6 tahun 2020 tentang pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2020/2021 yang pada intinya berkaitan dengan diperbolehkannya pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.²

Pembelajaran pasca pandemi tentu berpengaruh terhadap cara belajar siswa, tidak hanya itu peran guru dan orang tua juga berpengaruh terhadap

² Auladi, A. (2021). Reinterpretasi Hifdzul Aqli dan Relevansi Maqasid Syariah Terhadap Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 2021, 13. 1 : 23-34.

pembelajaran tatap muka. Karena pasti terdapat beberapa orang tua yang belum sepenuhnya setuju dalam pembelajaran tatap muka dikarenakan masih ada corona, namun hal ini sudah mendapatkan keputusan bersama dari berbagai pihak untuk melakukan pembelajaran tatap muka, maka dari itu peneliti melakukan penelitian bagaimana cara belajar siswa berprestasi pasca pandemi.

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda. Dengan adanya perbedaan cara belajar tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda juga. Jika siswa mempunyai cara belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang baik juga. Sebaliknya, jika siswa mempunyai cara belajar yang kurang baik, maka akan menghasilkan hasil yang kurang baik. Cara belajar bukan sesuatu yang sudah ada melainkan sesuatu yang harus dibuat dan dibiasakan.³

Berkaitan dengan penjelasan tentang cara belajar di atas, di MI Ma'arif Depokrejo terdapat banyak siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi tersebut tidak lepas dari peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan juga cara belajar siswa itu sendiri.

MI Ma'arif Depokrejo MI Depokrejo merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki keunggulan seperti sekolah negeri. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ cara belajar siswa berprestasi

³ Dewi, W. A. (2020). *Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education Universitas Kristen Satya Wacana,56.

kelas III di MI Ma'arif Depokrejo Pasca Pandemi” untuk menginvestigasi bagaimana cara belajar siswa berprestasi di sekolah tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya memusatkan pada cara belajar siswa berprestasi kelas III di MI Ma'arif Depokrejo pasca pandemi.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang sesuai dengan masalah yang dibahas adalah –

1. Bagaimana cara belajar siswa berprestasi pasca pandemi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi siswa berprestasi selama pembelajaran pada pasca pandemi?

D. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan makna dari judul penelitian maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Cara Belajar

Cara belajar merupakan kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain: mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, dan mengatur waktu belajar. Seorang siswa akan mempunyai hasil belajar yang baik bila cara belajar yang digunakan cukup efisien. Cara belajar yang efektif setidaknya ditentukan oleh keteraturan, disiplin, semangat,

konsentrasi, pengaturan waktu, dan cara-cara belajar lain yang dilakukan siswa.⁴

a. Keteraturan Belajar

Keteraturan belajar adalah tindakan-tindakan siswa pada setiap harinya harus belajar teratur, sehingga siswa teratur dalam belajar di sekolah.

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar yaitu ketaatan siswa dalam kewajibannya mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Sehingga siswa terbiasa melakukan kedisiplinan yang dapat menjadikan siswa terbiasa dalam hal disiplin belajar.

c. Semangat Belajar

Semangat belajar yaitu perasaan yang muncul kuat dari diri seseorang sehingga menimbulkan keinginan yang tinggi, dan dapat berpotensi baik untuk meningkatkan belajar siswa, sehingga siswa mampu untuk mendapatkan prestasi.

d. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memfokuskan pikirannya terhadap suatu tujuan belajar, sehingga seseorang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

e. Pengaturan Waktu

⁴ Slameto (1995;30) (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pengaturan waktu adalah proses mengelolah waktu berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah seseorang untuk membagi waktu. Sehingga semua kegiatan teratur dengan baik.

Dari uraian diatas, cara belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku siswa kelas III MI Ma'arif Depokrejo berkaitan dengan usaha yang dilakukan dengan kebiasaan, sehingga menjadi siswa berprestasi

2. Siswa Berprestasi

Siswa berprestasi adalah siswa yang berhasil mencapai suatu prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang ditekuni di sekolah sehingga patut dibanggakan.

- a. Siswa merupakan status yang disandang oleh seseorang karena karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa.
- b. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Segala jenis kegiatan yang berhasil dilakukan merupakan sebuah prestasi. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Dengan berbagai komponen materi pelajaran yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka perlu dibuat perencanaan pembelajaran dengan

matang agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, siswa berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif Depokrejo yang mampu mengikuti pembelajaran dengan hasil yang memuaskan yang dapat di lihat dari raport, sehingga dapat dinyatakan siswa berprestasi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan cara belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo pasca pandemi.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa berprestasi kelas III MI Ma'arif Depokrejo pasca pandemi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan untuk mengetahui cara belajar siswa berprestasi dalam proses pembelajaran pasca pandemi covid 19.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi Siswa

⁵ Tahib, E. N. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 2013, 13(2).

- 1) Memaksimalkan potensi belajar siswa secara mandiri dalam proses pembelajaran.
- 2) Memahami bagaimana cara belajar terbaik guna mendapatkan prestasi dan mengurangi kendala siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan produktivitas kerja otak sebagai upaya memaksimalkan kemampuan dan keterampilan diri selama proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan suatu informasi mengenai cara belajar siswa berprestasi selama proses pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan kualitas belajar siswa yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai acuan dalam menyediakan lingkungan atau menentukan strategi belajar yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal selama proses pembelajaran secara daring.
- 3) Sebagai acuan dalam bermotivasi menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan guna menambah semangat para siswa untuk belajar lebih giat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang cara belajar atau gaya belajar siswa dalam pembelajaran.